

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Implementasi edukasi cuci tangan merupakan salah satu penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi HAI's. Penerapan cuci tangan diharapkan dapat menurunkan angka risiko infeksi dan meningkatkan keselamatan pada pasien. Masalah utama yang terdapat pada ruang ICU adalah Kurang optimalnya edukasi cuci tangan berhubungan dengan kurangnya pengetahuan pengunjung pasien dalam melakukan cuci tangan dengan benar. Penerapan *Evidence Based Practice* pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan edukasi cuci tangan pada pengunjung pasien dalam mencegah infeksi di ruang *intensive care unit* RSUD Pasar Minggu. Gambaran karakteristik pengunjung pasien dari segi usia mayoritas berusia 26-45 sebesar 46%, jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan sebanyak 62%, dan tingkat pendidikan didominasi dengan tingkat SMA 54%.

Hasil analisis pada pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi terhadap pengetahuan keluarga dalam cuci tangan terdapat peningkatan sebanyak 46%. Gambaran perilaku keluarga didapatkan 11 orang melakukan cuci tangan sesuai prosedur. Dari hasil analisis paired sampel t-test disimpulkan adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga dalam mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan p-value 0.000 ($p < 0.05$).

V.2 Saran

Pengunjung pasien merupakan bagian dari indikator dalam mencegah dan mengendalikan risiko infeksi di rumah sakit. Upaya yang dapat dilakukan oleh pengunjung adalah ketepatan dan kepatuhan pengunjung dalam melakukan cuci tangan. Kepatuhan dalam melakukan cuci tangan berhubungan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh pengunjung pasien mengenai pentingnya cuci tangan. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dengan dilakukannya edukasi kesehatan. Perawat dapat melakukan edukasi cuci tangan menggunakan media seperti leaflet yang diberikan kepada keluarga saat

pertamkali memasuki ruangan dan leaflet cuci tangan dapat diletakkan di meja *nurse station*. Pihak manajemen dapat menambahkan TV pada ruang tunggu untuk ditayangkan video edukasi cara mencuci tangan serta edukasi kesehatan lainnya. Hal ini dapat membantu petugas kesehatan dalam melakukan pengendalian risiko infeksi.